

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, F. N. (2018). *Disfemisme dalam Akun Media Sosial Twitter Majelis Lucu Indonesia*.
- Allan, K., & Burrige, K. (1991). *Euphemism & dysphemism: Language used as shield and weapon*. Oxford University Press.
- Allan, K., & Burrige, K. (2006). *Forbidden words: Taboo and the censoring of language*. Cambridge University Press.
- Anggrianto, F. (2022). *Analisis Wacana Kritis (Kajian Eufemisme dan Disfemisme dalam Wacana)*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Aziza, S. N. (2021). Pergeseran makna dalam penggunaan bahasa gaul di sosial media instagram (kajian makna eufemisme dan disfemisme). In *Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra (SEMANTIKS)* (Vol. 3, pp. 444-449).
- Bolleyer, N. (2016). "Political Actors: Parties–Interest Groups–Government" dalam *Handbook of Research Methods and Applications in Political Science*. H. Keman dan J.J. Woldendorp. Cheltenham: Edward Elgar.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2008
- Devi, E. K., Masdita, F. I., & Ardiansyah, M. A. (2020). Disfemisme pada unggahan akun Twitter areajulid. *CaLLs: Journal of Culture, Arts, Literature, and Linguistics*, 6(2), 254-266.
- Effendi, F. P., & Dewi, D. A. (2021). Generasi Milenial Berpancasila di Media Sosial. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 116–124. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.1051>
- Firmansyah, A., Ristiyani, R., & Roysa, M. (2023). Bentuk Disfemisme Pada Komentar Akun Instagram Mata Najwa Melalui Kajian Teori Wijana & Rohmadi. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 2(1), 15-25.
- Heryanto, G. G. (2018). *Media Komunikasi Politik: Relasi Kuasa Media di Pangung Politik* (Cetakan Pertama). Penerbit Ircisod.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian* (Cetakan ke-4). PT Rajagrafindo Persada.

- Morissan. (2019). *Riset Kualitatif*. Jakarta. Prenamedia Group.
- Qadaruddin, M. (2013). Teori komunikasi media massa. In *Teori Komunikasi Media Massa*.
[http://repository.iainpare.ac.id/1170/1/TEORI
 KOMUNIKASI MEDIA MASSA .pdf](http://repository.iainpare.ac.id/1170/1/TEORI%20KOMUNIKASI%20MEDIA%20MASSA.pdf)
- Petruca, I. (2016). Personal Branding Through Social Media. *International Journal of Communication Research*, Vol 6 No 4, hal. 389–392. doi: 10.4018/978-1-4666-9593-1.les
- Prasetyo, S. Y., & Wahyudin, A. (2019). Disfemisme dalam Komentar Netizen pada Video Dash Cam Owners Indonesia di Youtube. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 8(4), 30-35.
- Puspita, A. N. (2021). Bentuk Disfemisme dalam Kolom Komentar Video Trending Youtube Pasca Pemilihan Umum 2019. *Nuansa Indonesia*, 23(2), 160-172.
- Putri, E. N., & Rahmawati, L. E. (2022). Fungsi Eufemisme dan Disfemisme dalam Sinar" Close The Door" Deddy Corbuzier. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(1), 168-180.
- Putri, M. I. D. (2017). Disfemisme pada Kolom Komentar di Akun Media Sosial Instagram@ Jokowi.
- Rahmah, S. (2021). Personal Branding Ganjar Pranowo untuk Membangun Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 94-101.
- Ramadhani, M., Charlina, C., & Burhanudin, D. (2021). Disfemisme pada Kolom Komentar Akun Instagram Bebbby Fey. *JURNAL TUAH: Pendidikan Dan Pengajaran Bahasa*, 3(1), 70-75.
- Samsudin, T., & Ahmad, N. A. (2018). Disfemisme Warganet tentang Komentar di Media Sosial Facebook dalam Tinjauan Semantik dan Hukum Islam. *Jurnal Al Himayah*, 2(2), 255-280.
- Selgianita, R., & Antono, M. N. (2023). Disfemisme Warganet dalam Kolom Komentar Media Sosial Instagram@ Kpipusat (Kajian Semantik). *Journal of Educational Language and Literature*, 1(1), 9-19.
- Sujarwo, J. (2022). Disfemisme Dalam Sosial Media Twitter Pada Tagar# BubarkanReuniKadrin212. *Jurnal Ilmiah Penalaran dan Penelitian*

Mahasiswa, 6(1), 117-130.

Tanduk, R., & Gasong, D. (2024). Dampak Penggunaan Disfemisme Para Gamers Pada Media Sosial Youtube. *Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 144-151.

Shihab. N. (2023, September). *Ganjar Pranowo Bicara Gagasan*. [Video]
<https://youtu.be/2YXKMHNevpo?si=aMifTp1aetHUCpbQ>

Legend. V. (2024, Februari). *Tujuh Blunder Ganjar Pranowo yang Buat Netizen Malas Mencoblos*. [Video]
<https://youtu.be/FkWv3LVkYns?si=RZgErSAR-NEdeSOe>

Corbuzier. D. (2019, Desember). *Ganjar Pranowo Nonton Video Porno tanpa MarahMarah*. [Video]<https://youtu.be/ksbAAktR27U?si=d5Ni1gJBNdukzL4H>

